

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penelitian ini di latar belakang oleh keprihatinan penulis terhadap kondisi di Indonesia yang terganggu karena adanya pandemic covid 19. Akibat pandemic covid 19 yang terjadi di Indonesia membuat pemerintah memberlakukan karantina mandiri yang pada akhirnya berubah menjadi pembatasan *social* berskala besar (PSBB). Pemberlakuan PSBB ini diatur di dalam UU No 6 tahun 2018 tentang karantina kesehatan pasal 59 ayat 2&3 yang berbunyi: (2) Pembatasan berskala besar bertujuan mencegah meluasnya penyebaran kedaruratan kesehatan masyarakat yang sedang terjadi antar orang di suatu wilayah tertentu, (3) Pembatasan berskala besar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi: a. peliburan tempat kerja dan sekolah, b. pembatasan kegiatan keagamaan, c. pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Dengan adanya peraturan yang telah dibuat pemerintah banyak sekali pihak yang merasa dirugikan baik itu dalam bidang ekonomi, *social* dan pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa selama ini interaksi *social* yang terjadi di lingkungan masyarakat berjalan pada umumnya, tidak seperti sekarang di mana setiap kegiatan dan aktivitas masyarakat telah dibatasi termasuk dalam bidang pendidikan.

Pendidikan mempunyai arti yang sangat kompleks, sebab dapat dipandang dari berbagai bentuk, aspek, unsur, disiplin ilmu, dasar falsafah, dan yang terpenting adalah makna pendidikan yang tertuju pada upaya pengembangan sumber daya yang merupakan proses untuk pengembangan diri manusia. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang tersebut, maka sudah seharusnya berbagai pihak yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran harus mendapat perhatian yang lebih serius dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan sebuah program yang wajib diikuti oleh setiap warga negara. Hak dan kewajiban warga negara untuk memperoleh pendidikan telah diatur di dalam UU Sisdiknas Tahun 2003 bab 4 pasal 3 ayat 1&5 yang berbunyi: (1) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (5) Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Namun sangat disayangkan hak dan kewajiban pendidikan yang sudah mempunyai aturan harus tidak terealisasikan karena pandemic covid 19 yang terjadi saat ini. Program pendidikan yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka atau konvensional antara pendidik dan peserta didik dalam suasana sekolah, namun kini pendidikan harus dilaksanakan dengan pendidikan jarak jauh.

Pelaksanaan pendidikan jarak jauh dilakukan oleh setiap jenjang pendidikan baik SD/SMP/SMA/SMK dan Perguruan tinggi di masa pandemic covid 19. Program pendidikan jarak jauh diterapkan agar setiap warga negara tetap memperoleh hak dan kewajibannya untuk belajar walaupun tidak dilaksanakan dengan tatap muka. Program pendidikan jarak jauh pun sudah tertera dalam UU Sisdiknas Tahun 2003 pasal 31 yang berbunyi: (1) pendidikan jarak jauh dapat dilaksanakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. (2) Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular (4) ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), (2), dan (3) diatur lebih lanjut oleh Peraturan Pemerintah (UU Sisdiknas 2003). Seiring dengan pemberlakuan pendidikan jarak jauh maka proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan langsung di dalam kelas, kini berubah menjadi pembelajaran yang dilakukan dengan adanya jarak lokasi, dan waktu atau disebut dengan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang tidak melibatkan pendidik dan peserta didik secara langsung atau adaya tatap muka, melainkan pembelajaran seperti ini dilakukan dengan memanfaatkan media untuk berkomunikasi dan dalam penyampaian materi. Pembelajaran jarak jauh ini akan menggunakan akses internet atau teknologi informasi dan komunikasi sebagai penunjang proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Munir (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah sistem pembelajaran pola tradisional menjadi pola bermedia.

Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu perubahan mengajar pendidik dari tradisional menjadi bermedia *online* khususnya di dalam mata pelajaran IPS kelas 7 SMP Pasundan 4 Bandung. Pola pembelajaran yang terjadi di kelas 7 mata pelajaran IPS awalnya masih berpusat kepada guru dan hanya memanfaatkan buku teks sebagai sumber belajar dan papan tulis sebagai media pembelajaran yang digunakan, sehingga suasana pembelajaran terlihat membosankan dan tidak menarik. Mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang mempunyai cakupan ilmu yang sangat luas atau mempelajari multidisiplin ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, sosiologi dan geografi. Sehingga dengan adanya pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran IPS merupakan salah satu inovasi baru untuk pendidik dapat mengembangkan media pembelajaran *online* sebagai alat berkomunikasi dan alat yang digunakan pendidik untuk mengemas materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, baik berupa gambar/foto, video, manusia, lingkungan dan lain sebagainya. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely (Dalam Azhar, 2005:3) media pembelajaran adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengalaman belajar. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran antara lain media audio, media visual, dan media audio visual.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPS di Kelas 7 SMP Pasundan 4 Bandung pendidik mengembangkan media pembelajaran berbasis media audio visual sebagai alat untuk menyampaikan materi. Media audio visual merupakan media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan yang dapat dilihat dan didengar (Rohani, Hal. 97). Dengan adanya pengembangan media dalam pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS peserta didik bukan saja diminta untuk membaca, tetapi peserta didik pun diminta untuk mengamati apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar, misalnya rekaman video, rekaman film, slide dan lain sebagainya.

Pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual disajikan oleh pendidik dalam bentuk video yang bersumber dari youtube dengan konten materi mengenai sejarah masa pra-aksara dan sejarah hindhu-budha di Indonesia. Sehingga dalam proses pembelajarannya pendidik memanfaatkan media audio visual yang bersumber dari youtube sehingga peserta didik dapat mengakses nya melalui pemanfaatan akses internet. Dengan adanya pemanfaatan media audio visual jenis video yang bersumber dari youtube akan dapat membuat peserta didik dapat belajar dengan mengamati apa yang dilihat dan apa yang didengar. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Arsyad (Rusman 2011;218) menjelaskan bahwa video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai dalam sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media peta atau disk.

Namun dalam realitanya fasilitas sarana dan prasarana yang masih belum terpenuhi menjadi salah satu kekurangan serta kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Salah satu sekolah yang peneliti amati ialah SMP Pasundang 4 Bandung kelas 7 mata pelajaran IPS yang menerapkan pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana pendidik merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi selain itu hal lain yang ingin peneliti kaji ialah mengenai kekurangan, kendala serta

upaya pembelajaran jarak jauh berbasis media audi visual yang dirasakan selama proses pembelajaran.

Penelitian mengenai pembelajaran jarak jauh sebenarnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun dalam jenjang SMP Pembelajaran jarak jauh baru diterapkan di tahun 2020. Peneliti hanya mengambil 1 penelitian yang relevan yaitu dari skripsi dari Irfan Rahman Nurdin (2017) dengan judul Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Massive Open Online course (MOOC)* di Universitas Ciputra *Enterpreunership Online (UCEO)*. Irfan merupakan salah satu mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai penerapan pembelajaran jarak jauh dan peneliti menjadi pelaku yang melaksanakan kegiatan tersebut. Subyek dalam penelitian terdahulu ialah mahasiswa. Pada penelitian kali ini yang menjadi subyek penelitian yaitu guru ips dan peserta didik kelas 7 di SMP Pasundan 4 Bandung. Namun dalam penelitian yang akan dilakukan kali ini peneliti hanya ingin menggambarkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual.

Berkenaan dengan hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan judul “**Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Media Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Ips (Studi Deskriptif Di Kelas 7 Smp Pasundan 4 Bandung).**”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS kelas 7 di SMP Pasundan 4 Bandung?
2. Bagaimana kekurangan dan kelebihan yang dirasakan oleh pendidik dan peserta didik dengan pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS?

3. Bagaimana kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik dengan pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS?

4. Apa solusi dari kendala pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS.

2. Untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS.

3. Untuk mengetahui kendala yang dirasakan pendidik dan peserta didik dengan pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS.

4. Untuk mengetahui solusi pendidik untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS.

D. Manfaat Penulisan

Penelitian yang telah penulis susun ini pada intinya berhubungan dengan implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS. Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilaksanakan agar dapat memberikan sumbangan keilmuan untuk IPS dalam memanfaatkan pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pemahaman siswa melalui pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual pada mata pelajaran IPS di sekolah.

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan pemenuhan media pembelajaran, sehingga pendidik dapat memberikan pembelajaran yang efektif, menarik, dan kreatif kepada peserta didik dan akan tercapainya tujuan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pendidik

Mendapatkan pemahaman dan pengalaman untuk menciptakan pembelajaran IPS yang efektif, aktif, dan partisipatif melalui metode pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual untuk meningkatkan keinginan belajar peserta didik, selain itu memberikan motivasi bagi pendidik untuk menciptakan media pembelajaran yang aktif yang berguna untuk meningkatkan profesionalisme seorang pendidik.

b. Manfaat bagi peserta didik

Bagi peserta didik mendapatkan pengalaman belajar mandiri dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual, serta dapat membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami penguasaan konsep, dan memberikan pengalaman yang nyata, aktif dalam kegiatan belajar.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka menghasilkan dan memperbaiki kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan, kreativitas, serta keterampilan penelitian mengenai pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini berisi tentang rician sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab yang pada masing-masing bab tersebut membahas pokok bahasan. Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab 1 peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II peneliti memaparkan tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian serta kajian yang diambil dari berbagai literatur sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian..

BAB III Metodologi Penelitian

Bab III peneliti memaparkan tentang deskripsi lokasi dan subjek penelitian, tahapan-tahapan penelitian yang akan dilaksanakan. Tahapan-tahapan penelitian yang dimaksud dalam bab ini ialah berupa desain penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data yang akan peneliti gunakan.

BAB IV Hasil penelitian

Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan analisis pelaksanaan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V peneliti memaparkan tentang kesimpulan penelitian secara keseluruhan, dan saran peneliti untuk pihak yang terkait dalam penelitian.

